

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 14 MEDAN

Oleh :

Belqis Cecillia Tyara Wahyu¹⁾, Bachruddin Saleh Luterlean²⁾

^{1,2}Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹belqisc@telkomuniversity.ac.id, ²bachruddinsaleh@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pada masa era globalisasi saat ini, kontribusi yang maksimal dan kinerja yang baik merupakan salah satu peran sebagai guru yang dituntut untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kausalitas dengan metode kuantitatif. Teknik sampling menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan kategori sampling jenuh yang melibatkan 64 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Kompetensi Guru, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru secara keseluruhan pada kategori baik. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kompetensi guru dan disiplin kerja baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Besarnya pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja sebesar 68,3% dan sisanya 31,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata kunci : Kompetensi Guru, Disiplin Kerja, Kinerja Guru

1. PENDAHULUAN

Peran begitu besar dalam meningkatkan kualitas dunia pendidikan tidak akan terwujud tanpa didorong dan didukung sumber dayam manusia yang memiliki sebuah kompetensi. Sumber daya manusia jika memiliki kompetensi yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik. Salah satu faktor aktor lain yang dapat menjadi sumber acuan kinerja seseorang adalah kedisiplinan. Kedisiplinan mengacu pada aturan, norma dan tata tertib. yang melibatkan kehidupan banyak orang. Kedisiplinan pada guru adalah suatu ketaatan peraturan. yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya sebagai tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru dengan memiliki kedisiplinan yang tinggi maka akan menghasilkan pencapaian kinerja yang baik.

Menurut [9] mengungkapkan bahwa guru harus memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu merupakan syarat utama untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, sedangkan untuk memenuhi persyaratan suatu kompetensi, guru dapat membuktikan kepemilikan kompetensi tersebut dengan adanya sertifikat pendidik yang diperoleh melalui program sertifikasi.

SMK Negeri 14 Medan merupakan sekolah kejuruan yang mempunyai kualitas yang terbilang cukup bagus. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kurikulum pendidikan, kualitas yang dimiliki oleh guru, minat orang tua dan bangunan gedung yang sudah dapat dikatakan baik. SMK Negeri 14 Medan merupakan sekolah dengan pendidik yang mempunyai gelar S1 dan S2 Pendidikan. Oleh

sebab itu, kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh guru sudah memiliki kualitas akademik yang baik dan memiliki tingkat disiplin yang tinggi. Namun ternyata masih terdapat pada beberapa guru yang belum berkompoten untuk lulus seleksi uji program sertifikasi guna meraih sertifikat pendidik. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa tenaga pendidik yang telah mengikuti program sertifikasi namun masih belum memenuhi standar nilai program sertifikasi. Artinya kompetensi yang dimiliki oleh beberapa tenaga pendidik di SMK Negeri 14 Medan masih belum memenuhi standar kelayakan dan belum mampu untuk menuntaskan test ujian yang bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi tersebut.

Hal ini juga sejalan dengan hasil observasi bahwa terdapat pada beberapa guru yang kurang menguasai materi yang diajarkan terlihat dari metode pembelajaran yang digunakan secara monoton atau secara berulang-ulang dan tidak sedikit pula guru yang menggunakan metode pembelajaran secara ceramah saja. Terlihat juga dari tenaga pendidik ketika melakukan penyampaian materi yang hanya terpaku pada kalimat-kalimat isi buku teks pembelajaran. Begitu juga dengan tingkat kedisiplinan pada guru. Tingkat kedisiplinan guru disini meliputi berdasarkan dari tingkat ketidakhadiran guru, ketepatan maupun keterlambatan waktu guru pada saat mengumpulkan tugas administrasi guru. Terlihat juga dari perilaku guru yang tercermin kurang disiplin saat masuk sekolah atau tidak hadir, terlambat ke sekolah maupun ke kelas atau meninggalkan kelas begitu saja yang mendahului waktu berakhirnya mata pelajaran. Oleh karena itu

dapat dikatakan bahwa kedisiplinan guru di SMKN 14 Medan tersebut cenderung bersikap indisipliner. Hal ini tentunya sangat diperlukan tanggung jawab dan kesadaran dari guru untuk memperbaiki tingkat disiplin yang masih rendah. Sehingga hal ini akan mengakibatkan tidak kondusifnya untuk kemajuan sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Disiplin Kerja di SMK Negeri 14 Medan”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- Bagaimana kompetensi guru di SMK Negeri 14 Medan?
- Bagaimana disiplin kerja di SMK Negeri 14 Medan?
- Bagaimana kinerja guru di SMK Negeri 14 Medan?
- Bagaimana pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja guru di SMK Negeri 14 Medan?
- Bagaimana pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 14 Medan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

- Kompetensi guru di SMK Negeri 14 Medan.
- Disiplin kerja di SMK Negeri 14 Medan.
- Kinerja guru di SMK Negeri 14 Medan.
- Pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja guru di SMK Negeri 14 Medan.
- Pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 14 Medan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode kuantitatif. Teknik sampling menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan kategori sampling jenuh yang melibatkan 64 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Nilai	Keterangan
Kompetensi Guru (X ₁)	76,3%	Baik
Disiplin Kerja (X ₂)	74,6%	Baik
Kinerja Guru (Y)	75,8%	Baik

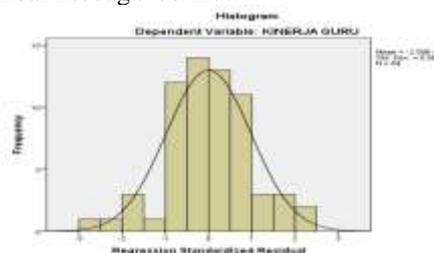
Sumber: Data Olahan Penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan variabel kompetensi guru (X₁) dalam kategori baik dengan nilai persentase sebesar 76,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik SMK Negeri

14 Medan melaksanakan ke empat dimensi kompetensi guru dengan baik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Variabel disiplin kerja (X₂) juga dalam kategori baik dengan nilai persentase sebesar 74,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik SMK Negeri 14 Medan melaksanakan ke tiga dimensi disiplin kerja dengan baik yaitu tindakan korektif, tindakan retributif dan hubungan kemanusiaan. Kemudian secara keseluruhan variabel kinerja guru (Y) dalam kategori baik dengan nilai persentase sebesar 75,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik SMK Negeri 14 Medan melaksanakan ke dua dimensi kinerja guru dengan baik yaitu kuantitas kerja dan kualitas kerja.

3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram dapat dilihat pada tabel gambar 2 sebagai berikut:

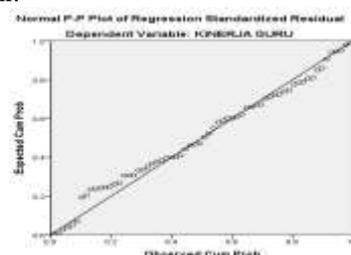


Gambar 1. Histogram

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan gambar 2 memberikan interpretasi bahwa grafik histogram tersebut memberikandistribusi normal dimana terlihat bahwa grafik tersebut membentuk pola lonceng atau tidak miring ke kanan atau ke kiri.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Normal Probability Plot* dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan gambar 3 memberikan interpretasi bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan gambar dan kriteria pengambilan keputusan maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.62408954
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.062
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Pada tabel 2 dapat terlihat bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 atau sebesar 0.066 maka dapat disimpulkan bahwa variabel residual berdistribusi normal.

3.3 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
		1	(Constant)				.918	.245
	Kompetensi Guru	.286	.114	.309	2.500	.015	.34	2.944
	Disiplin Kerja	.465	.104	.555	4.482	.000	.34	2.944

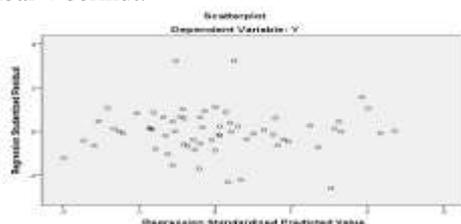
a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 atau sebesar 2.944 dan Tolerance > 0,1 atau sebesar 0.340 maka dapat simpulkan bahwa tidak ditemukan masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 3. Diagram Pencar (Scatterplot)

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Pada gambar 4 dapat dilihat bahwa diagram pencar tidak membentuk pola tertentu maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

3.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu kompetensi guru dan disiplin kerja terhadap kinerja

guru di SMK Negeri 14 Medan. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini maka digunakan perhitungan SPSS:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.918	.245		3.740	.000
	Kompetensi Guru	.286	.114	.309	2.500	.015
	Disiplin Kerja	.465	.104	.555	4.482	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4 dapat dirumuskan persamaan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0.918 + 0,286 X_1 + 0,465 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 0.918. Artinya, jika kompetensi guru (X₁) dan disiplin kerja (X₂) nilainya adalah 0, maka kinerja guru nilainya 0.918.
- Nilai koefisien regresi variabel kompetensi guru (b₁) bernilai positif, yaitu 0,286. Artinya setiap peningkatan kompetensi guru sebesar satu satuan, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,286.
- Nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja (b₂) bernilai positif, yaitu 0,465. Artinya setiap peningkatan kinerja guru sebesar satu satuan, maka kinerja guru akan meningkatkan sebesar 0,465.

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif/searah antara variabel kompetensi guru dan disiplin kerja dengan variabel kinerja guru. Artinya apabila variabel kompetensi guru dan disiplin kerja ditingkatkan maka variabel kinerja guru akan meningkat.

3.6 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
		1	(Constant)				.918	.245
	Kompetensi Guru	.286	.114	.309	2.500	.015	.340	2.944
	Disiplin Kerja	.465	.104	.555	4.482	.000	.340	2.944

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 5 diatas memiliki interpretasi bahwa:

- a) Variabel kompetensi guru (X_1) memiliki nilai t_{hitung} (2.500) > t_{tabel} (1.999) dan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel kompetensi guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y).
- b) Variabel disiplin kerja (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (4.482) > t_{tabel} (1.999) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y).

3.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil Uji F dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.775	2	7.388	65.568	.000 ^b
Residual	6.873	61	.113		
Total	21.648	63			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kompetensi Guru

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65.568 > 3,15$) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Variabel Independen yang terdiri dari Kompetensi Guru dan Disiplin Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 14 Medan.

3.6 Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.672	.336

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kompetensi Guru

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,826 dan R^2 adalah 0,683. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja terhadap kinerja guru secara simultan. Adapun cara untuk menghitung R^2 koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \\ = (0,826)^2 \times 100\% = 68,3\%$$

Angka tersebut menunjukkan koefisien determinasi (KD) sebesar 68,3%. Hal ini

menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (kompetensi guru dan disiplin kerja) terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru adalah sebesar 68,3% sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

4. KESIMPULAN

- a. Kompetensi guru di SMK Negeri 14 Medan berada dalam kategori baik.
- b. Disiplin kerja di SMK Negeri 14 Medan berada dalam kategori baik.
- c. Kinerja guru di SMK Negeri 14 Medan berada dalam kategori baik.
- d. Kompetensi guru dan disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 14 Medan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2015). *Human Resource Management 14th Edition*. United States: Pearson Education Limited.
- Hafidullah, Budiyo, & Suhermin. (2017). Effect of Transformational Leadership, Incentive Giving, Professional, Development of Work Discipline and Teacher Performance SMK Marif Surabaya Indonesia. *The International Journal of Business Management*, 5.
- Jeffrey, I., & Soleman, M. (2017). The Effect of Work Discipline, Achievement Motivation and Career Path Toward Employee Performance Of The National Resilience Institute Of The Republic Of Indonesia. *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management (IJAIEM)*, Volume 6, Issues 8, , 106-113.
- Mangkunegara, P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, T. (2016). Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Competition*, 7.
- Sterwat, G., & Brown, K. (2019). *Human Resource Management*. Hoboken: Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Cetakan Ke 18)* (p. 62). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Media Group.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.